

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Gini Ratio dan Inflasi Terhadap Pengeluaran Pemerintah Jawa Timur Tahun 2000-2022” ini ditulis oleh Vicky Zulfikar, NIM. 126402202166, Pembimbing Ibu Bintis Ti'anatud Diniati, S.Pd., M.Sc.

Anggaran pengeluaran pemerintah berperan sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi suatu daerah, termasuk di Provinsi Jawa Timur. Apabila anggaran yang dikeluarkan pemerintah dapat direalisasikan secara optimal, maka dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat sehingga pembangunan ekonomi dapat tercapai. Namun ada beberapa faktor makro ekonomi yang diduga dapat mempengaruhi jumlah anggaran yang akan dikeluarkan oleh pemerintah Jawa Timur. Faktor tersebut yaitu besaran upah minimum provinsi, gini ratio dan inflasi. Maka dari itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh upah minimum provinsi, gini ratio dan inflasi terhadap pengeluaran pemerintah Jawa Timur tahun 2000-2022 baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan kurun waktu 2000-2022. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Data-data yang telah memenuhi uji asumsi klasik kemudian diolah dengan uji *vector autoregression* (VAR) menggunakan metode *vector error corection model* (VECM) yang merupakan suatu model analisis ekonometri yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh jangka panjang dan jangka pendek antar variabel dengan menggunakan software *Eviews* 13.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, upah minimum provinsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran pemerintah Jawa Timur tahun 2000-2022. Sementara dalam jangka pendek upah minimum provinsi tidak berpengaruh terhadap pengeluaran pemerintah Jawa Timur tahun 2000-2022. Dalam jangka panjang gini ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengeluaran pemerintah Jawa Timur tahun 2000-2022. Sedangkan dalam jangka pendek gini ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran pemerintah Jawa Timur tahun 2000-2022. Sementara itu dalam jangka panjang variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran pemerintah Jawa Timur tahun 2000-2022. Sedangkan bahwa dalam jangka pendek, variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap pengeluaran pemerintah Jawa Timur tahun 2000-2022.

Kata Kunci: Pengeluaran Pemerintah, Upah Minimum Provinsi, Gini Ratio, Inflasi.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Effect of Provincial Minimum Wage, Gini Ratio and Inflation on East Java Government Expenditure in 2000-2022" was written by Vicky Zulfikar, Register Number. 126402202166, Advisor Mrs. Bintis Ti'anatud Diniati, S.Pd., M.Sc.

Government expenditure plays a very important role in the implementation of economic development of a region, including in East Java Province. If the budget issued by the government can be realized optimally, it can improve the standard of living and welfare of the community so that economic development can be achieved. However, there are several macroeconomic factors that are thought to affect the amount of budget to be spent by the East Java government. These factors are the size of the provincial minimum wage, gini ratio and inflation. Therefore, this study is intended to determine the effect of the provincial minimum wage, gini ratio and inflation on East Java government spending in 2000-2022 both in the short and long term.

This study used a quantitative approach with associative research type. The data used in this study is secondary data with a period of 2000-2022. Data analysis in this study used classical assumption tests. Data that have met the classical assumption test are then processed with vector autoregression (VAR) tests using the vector error correction model (VECM) which is an econometric analysis model that aims to determine the short term and long term effects between variables method with Eviews 13 software.

The results of this study show that in the long run, the provincial minimum wage has a positive and significant effect on East Java government spending in 2000-2022. Meanwhile, in the short term, it has a positive and significant effect on East Java government spending in 2000-2022. In the long run, the Gini ratio has a negative and significant effect on East Java government spending in 2000-2022. Meanwhile, in the short term, the Gini ratio has a positive and significant effect on East Java government spending in 2000-2022, in the long run, inflationary variables have a positive and significant effect on East Java government spending in 2000-2022. Meanwhile, in the short term, inflation variables have no effect on East Java government spending in 2000-2022.

Keywords: *Government Spending, Provincial Minimum Wage, Gini Ratio, Inflation.*